

Rancang Bangun Sistem Manajemen Data dan Kinerja Penyuluh Agama Islam di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas Berbasis Website

Muhammad Roichan¹⁾, Nova Noor Kamala Sari²⁾, Felicia Sylviana³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
Jalan Hendrik Timang Kampus Tanjung Nyaho, Palangka Raya

¹⁾ mhmmdroichan15@gmail.com

²⁾ novanoorks@it.upr.ac.id

³⁾ felicia.upr@it.upr.ac.id

Abstrak

Kementerian Agama Republik Indonesia adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan agama. salah satunya yaitu Kementerian Agama Kabupaten Kapuas yang terletak di Ibu Kota Kabupaten Kapuas. Dalam Kementerian Agama terdapat unit kerja yang disebut Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam). Saat ini, untuk menjalankan tugas dari Bimas Islam mengenai peningkatan kesadaran beragama dan keberagaman, dilaksanakan oleh Penyuluh Agama Islam. Salah satu masalah yang sampai saat ini dihadapi oleh Penyuluh Agama Islam yaitu laporan kegiatan yang harus dibuat dan diantarkan ke Bimas Islam Kabupaten yang jaraknya sangat jauh dan juga format laporan yang berubah sehingga laporan menjadi lebih sulit untuk dikerjakan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka pembuatan aplikasi berbasis Website ini perlu dilakukan agar dapat menjadikan pembuatan laporan kegiatan Penyuluh Agama Islam dapat sesuai dengan ketentuan yang diberikan, serta nantinya data-data yang ada ini nantinya digunakan sebagai acuan untuk membantu penilaian kinerja penyuluh agama islam oleh kementerian agama islam.

Metode penelitian yang digunakan pada pembuatan "Rancang Bangun Sistem Manajemen Data Dan Kinerja Penyuluh Agama Islam Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas Berbasis Website" adalah metode penelitian *waterfall*.

Kata kunci: Agama, Islam, Penyuluh, Kementrian, Website

Abstract

The Ministry of Religion of the Republic of Indonesia is a ministry in the Indonesian Government in charge of religious affairs. one of them is the Ministry of Religion of Kapuas Regency which is located in the capital city of Kapuas Regency. Within the Ministry of Religion there is a work unit called Islamic Community Guidance (Bimas Islam). Currently, to carry out the duties of Islamic Guidance regarding increasing religious awareness and diversity, it is carried out by Islamic Religious Counselors. One of the problems currently faced by Islamic Religious Counselors is activity reports that must be made and delivered to the Regency Islamic Guidance, which is very far away and also the report format has changed so that reports become more difficult to complete. Based on these problems, it is necessary to create a website-based application so that it can make reports on the activities of Islamic religious instructors in accordance with the provisions provided, and later this existing data will be used as a reference to help assess the performance of Islamic religious instructors by the Ministry of Islamic Religion.

The research method used in making "Website Based Design of a Data Management System and Performance of Islamic Religious Instructors at the Kapuas Regency Ministry of Religion Office" is the waterfall research method.

Keywords: Religion, Islam, Counselor, Ministry, Website

1. PENDAHULUAN

Kementerian Agama Republik Indonesia adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan agama. Kementerian Agama sendiri memiliki perwakilan di setiap daerah Republik Indonesia, dan salah satunya yaitu Kementerian Agama Kabupaten Kapuas yang terletak di Ibu Kota Kabupaten Kapuas.

Dalam Kementerian Agama terdapat unit kerja yang disebut Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam). Bimas Islam bertugas menangani program pembinaan keagamaan dan sosial dari kementerian Agama yaitu memberikan bimbingan dan arahan keagamaan secara terpadu dan sistematis kepada masyarakat, mengingat mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, Saat ini, untuk menjalankan tugas dari Bimas Islam mengenai peningkatan kesadaran beragama dan keberagaman, serta mendorong kerukunan antar umat beragama yang berada di daerah dan langsung berhubungan dengan masyarakat dilaksanakan oleh Penyuluh Agama Islam.

Salah satu masalah yang sampai saat ini dihadapi oleh Penyuluh Agama Islam yaitu laporan kegiatan yang harus dibuat dan diantarkan ke Bimas Islam Kabupaten yang jaraknya sangat jauh dan juga format laporan yang berubah sehingga laporan menjadi lebih sulit untuk dikerjakan, ditambah dengan beberapa daerah yang aliran listiknya belum memadai sehingga seringkali laporan yang dibuat tidak ada salinan atau arsip yang di simpan oleh Penyuluh Agama maupun Kantor Kemeterian Agama Kecamatan.

Penyuluh Agama Islam sendiri memiliki spesialisasi yang berjumlah 12 di antaranya : Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an, Keluarga Sakinah, Pemberdayaan Zakat, Pemberdayaan Wakaf, Pemberdayaan Ekonomi Umat, Produk Halal, Anti Korupsi, Moderasi Beragama, Kerukunan Umat Beragama, Gerakan dan Aliran Keagamaan Bermasalah, NAPZA dan HIV / AIDS, Haji dan Umrah, spesialisasi yang harus dipilih oleh setiap Penyuluh Agama Islam akan tetapi untuk wilayah Kabupaten Kapuas sendiri masih kekurangan Penyuluh Agama Islam sehingga satu Kecamatan di wilayah Kabupaten Kapuas ada yang berjumlah 4 orang ada yang lebih atau kurang. Sehingga Penyuluh Agama Islam harus memilih sampai 3 spesialisasi yang berdampak pada penambahan beban laporan yang harus dibuat oleh Penyuluh Agama Islam.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka pembuatan aplikasi berbasis Website ini perlu dilakukan agar dapat menjadikan pembuatan laporan kegiatan Penyuluh Agama Islam dapat sesuai dengan ketentuan yang diberikan, pengantaran laporan yang jaraknya sangat jauh dapat ditiadakan dan salinan laporan atau arsip nantinya terjaga dan dapat di akses atau di pakai ketika diperlukan, serta nantinya data-data yang ada ini nantinya digunakan sebagai acuan untuk membantu penilaian kinerja penyuluh agama islam oleh kementerian agama islam.

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang tersebut tersebut, akan dirancang suatu aplikasi "Rancang Bangun Sistem Manajemen Data Dan Kinerja Penyuluh Agama Islam Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas Berbasis Website".

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian pertama berjudul "**SISTEM MANAJEMEN DATA SKRIPSI (STUDI KASUS : PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER UPN "VETERAN" JAWA TIMUR**", pada tahun 2020, Made Henindia Prami Swari, Chrystia Aji Putra. Penelitian ini dilakukan karena keterbatasan jumlah staff perpustakaan dan tempat penyimpanan buku di perpustakaan FIK UPN "Veteran" Jawa Timur. Tahapan dari metodologi yang digunakan adalah Analisis Masalah dan Kebutuhan, Perancangan Sistem, Implementasi, serta Pengujian Sistem. Website ini dibuat dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.

Penelitian kedua berjudul "**SISTEM MANAJEMEN DATA KONSUMEN PENGGUNA JASA PERBAIKAN DATA PERAWATAN KOMPUTER "SERVICE UNNES" BERBASIS ANDROID**", pada tahun 2019, oleh Unggul Surya Prasojo. Tujuan penelitian ini adalah manajemen data konsumen di tempat usaha service Unnes masih menggunakan sistem tradisional yang memiliki banyak kekurangan, selain itu Stakeholder Service Unnes tidak bisa memperoleh

informasi dari hasil pengolahan data yang masih berbentuk konvensional. Tahapan dari metodologi penelitian yang digunakan adalah metode Research and Development yang terdiri dari tiga tahapan yakni studi pendahuluan, pengembangan produk dan tahapan yang terakhir yakni evaluasi. Pembuatan aplikasi menggunakan Framework Ionic serta Platform Firebase.

Penelitian ketiga berjudul **“SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA KINERJA PEGAWAI BERBASIS WEB PADA SMA NEGERI 1 MALILI (LUWU TIMUR)”**, pada tahun 2018, oleh Nur Hardiyanti Rosyid. Tujuan penelitian ini untuk membangun aplikasi sistem informasi pengelolaan data kinerja pegawai berbasis web pada SMA Negeri 1 Malili dikarenakan pengelolaan data kinerja pegawai tidak menggunakan sistem khusus dalam pengelolaannya sehingga sering terjadi penumpukan bahkan kehilangan data. Penelitian ini diharapkan membuat data dan informasi yang dihasilkan lebih cepat, mudah dan akurat karena tidak dilakukan dengan cara konvensional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySql kemudian untuk pengujian sistem menggunakan metode BlackBox.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada pembuatan “Rancang Bangun Sistem Manajemen Data Dan Kinerja Penyuluh Agama Islam Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas Berbasis Website” adalah metode penelitian *waterfall*, dimana langkah-langkah dalam melakukan pengembangan diuraikan pada gambar dibawah ini:

3.1 Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis)

Tahap ini dimulai dengan memahami kebutuhan dan tujuan dari perangkat lunak yang akan dikembangkan. Tim pengembang akan mempelajari kebutuhan dan persyaratan pengguna, serta menentukan fitur-fitur dan fungsi yang diperlukan.

3.1.1. Analisis Kebutuhan Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas. Alasan peneliti mengadakan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas dengan pertimbangan bahwa di Kantor Urusan Agama Kabupaten tersebut belum memiliki Aplikasi Manajemen Data Penyuluh Agama. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024.

b. Alat dan Bahan

Perangkat Keras (*Hardware*) yang digunakan adalah :

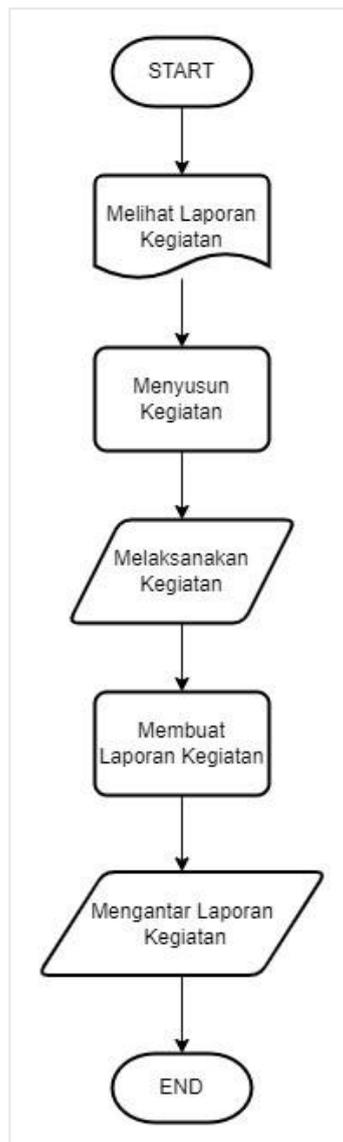
- a) Laptop ASUS Processor Intel® Core™ i5-10300H CPU @2.50GHz(8 CPUs), -2.5GHz
- b) RAM 4 GB
- c) SSD 240 GB

c. Perangkat Lunak (*Software*) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Sistem Operasi : Microsoft Windows 10 Enterprise
- b) Browser : Google Chrome
- c) Text editor : Visual Studio Code
- d) Database Editor : SQLyog
- e) Web Server : XAMPP
- f) Desain Database : Edraw Max

3.1.2. Analisis Sistem Lama

Dibawah ini merupakan *flowchart* bisnis sistem lama dimana Sebagian besar proses yang dilakukan masih secara manual, dimana kekurangan dari sistem ini adalah memakan banyak waktu, biaya dan tenaga pada proses pelaksanaannya.



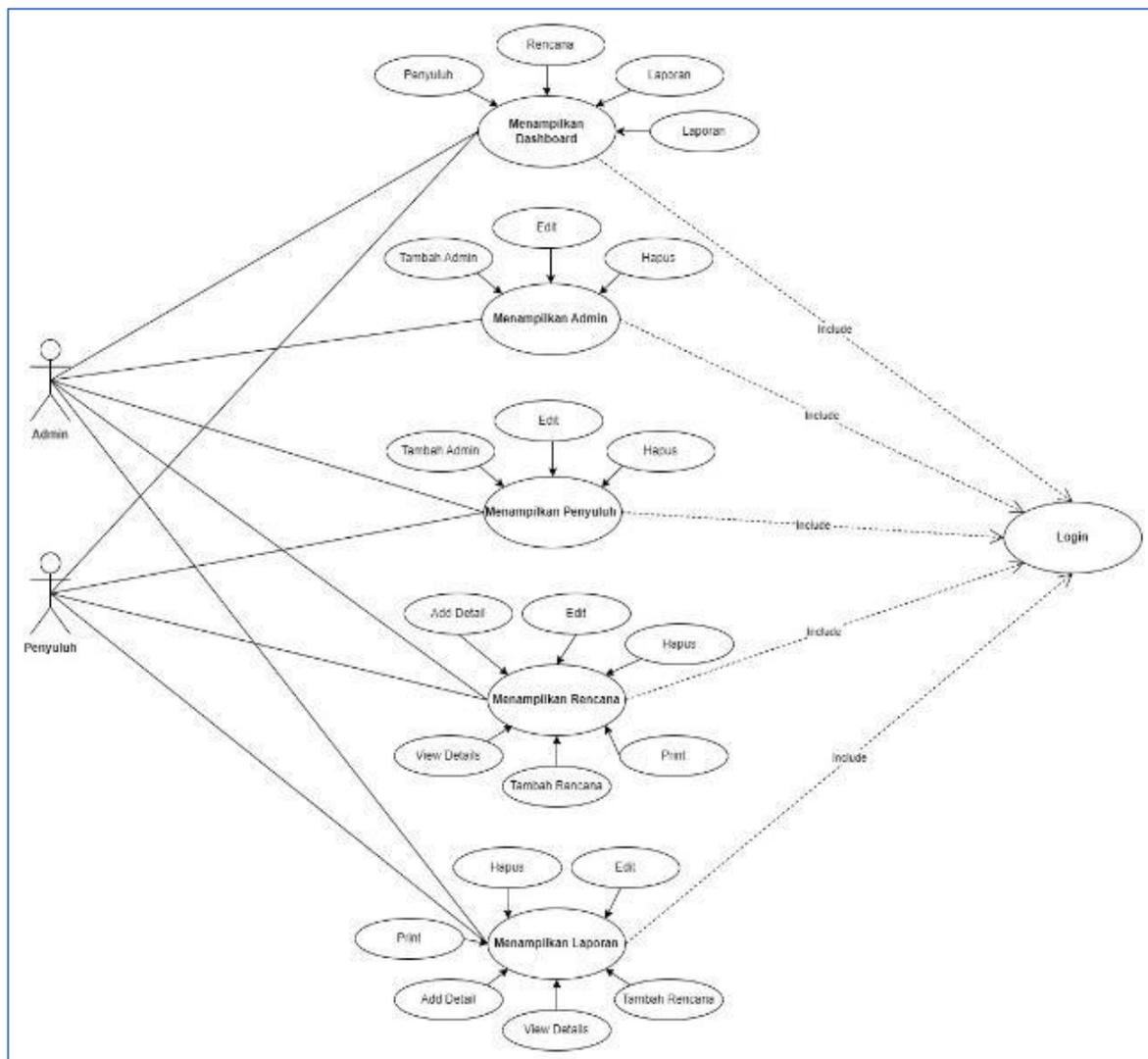
Gambar 3.2 Flowchart sistem lama

Pada *flowchart* diatas proses kegiatan penyuluhan dilakukan dengan :

1. Penyuluh melihat rencana laporan kegiatan yang ada di berkas fisik.
2. Penyuluh mulai menyusun dan menyiapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh penyuluh agama.
3. Penyuluh melaksanakan kegiatan penyuluhan berdasarkan rencana yang telah di susun sebelumnya.
4. Penyuluh membuat laporan kegiatan sebelumnya yang telah selesai dilaksanakan.
5. Penyuluh mengantarkan laporan kegiatan ke kantor Kementerian Agama Islam.

3.2 Perancangan (*Design*)

1.2.1 Use Case Diagram

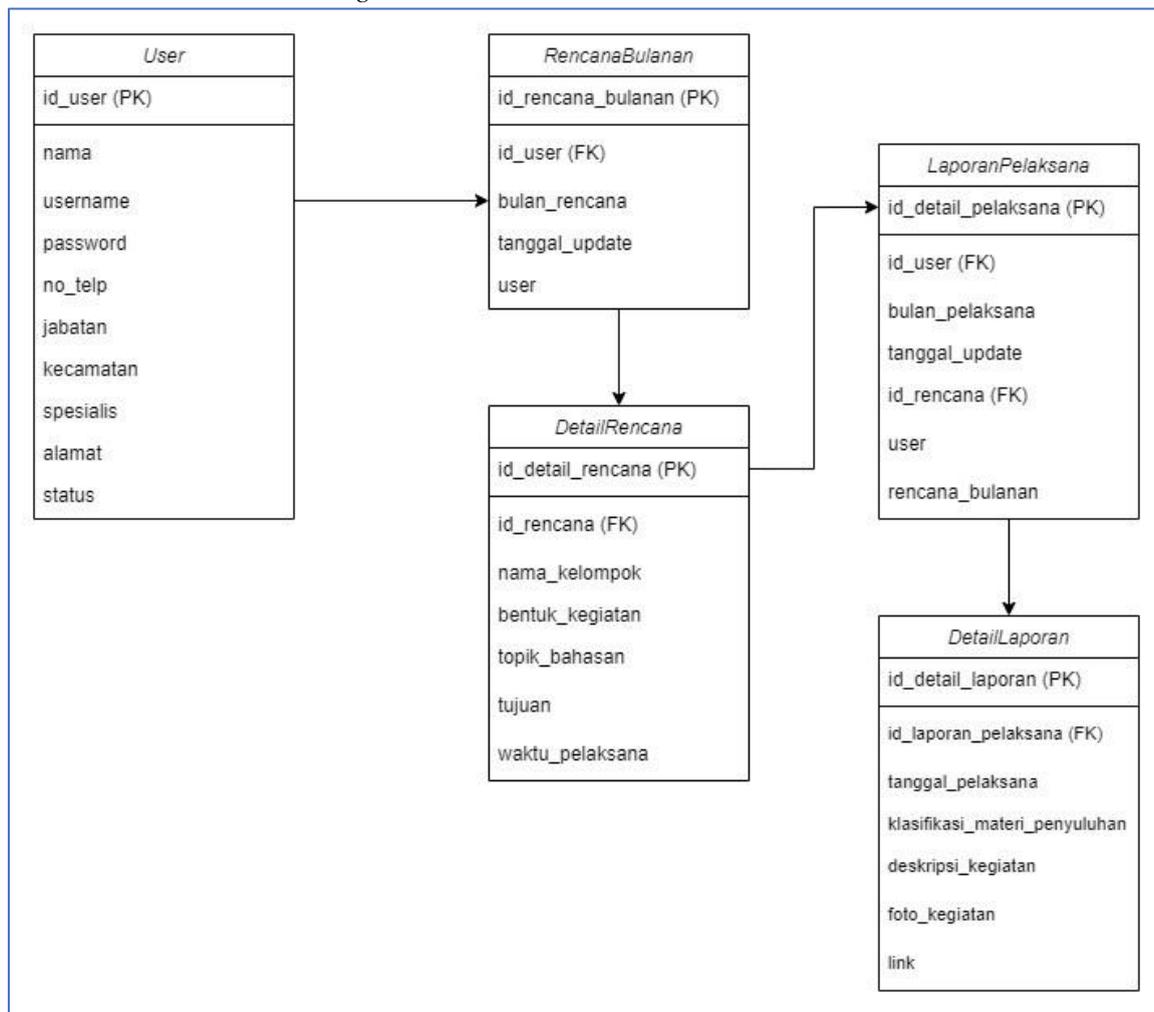


Gambar 3.4 Use case diagram

Diagram use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Diagram use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

Use case diagram di atas adalah menampilkan alur antara admin dan penyuluh di mana pada use case diagram di atas admin maupun penyuluh hanya dapat mengakses fitur-fitur pada website penyuluh agama Islam jika penyuluh ataupun admin sudah melalui laman login atau diagram di atas di tandai dengan garis, Kemudian fitur-fitur yang dapat diakses oleh admin maupun penyuluh hampir sama di mana Di mana untuk fitur-fitur yang dapat diakses oleh admin maupun penyuluh seperti menampilkan dashboard di mana terdapat halaman penyuluh kemudian rencana, laporan dan laporan kemudian terdapat fitur untuk menampilkan admin di mana dapat mengedit tambah dan hapus kemudian ada fitur menampilkan penyuluh dengan fitur yang sama kemudian terdapat fitur untuk menampilkan rencana di mana Terdapat 6 fitur yang ada dalam halaman ini kemudian yang terakhir adalah fitur menampilkan laporan di mana terdapat 6 fitur tambahan dan salah satunya adalah fitur untuk mencetak atau print.

1.2.2 Class Diagram



Gambar 3.5 Class Diagram

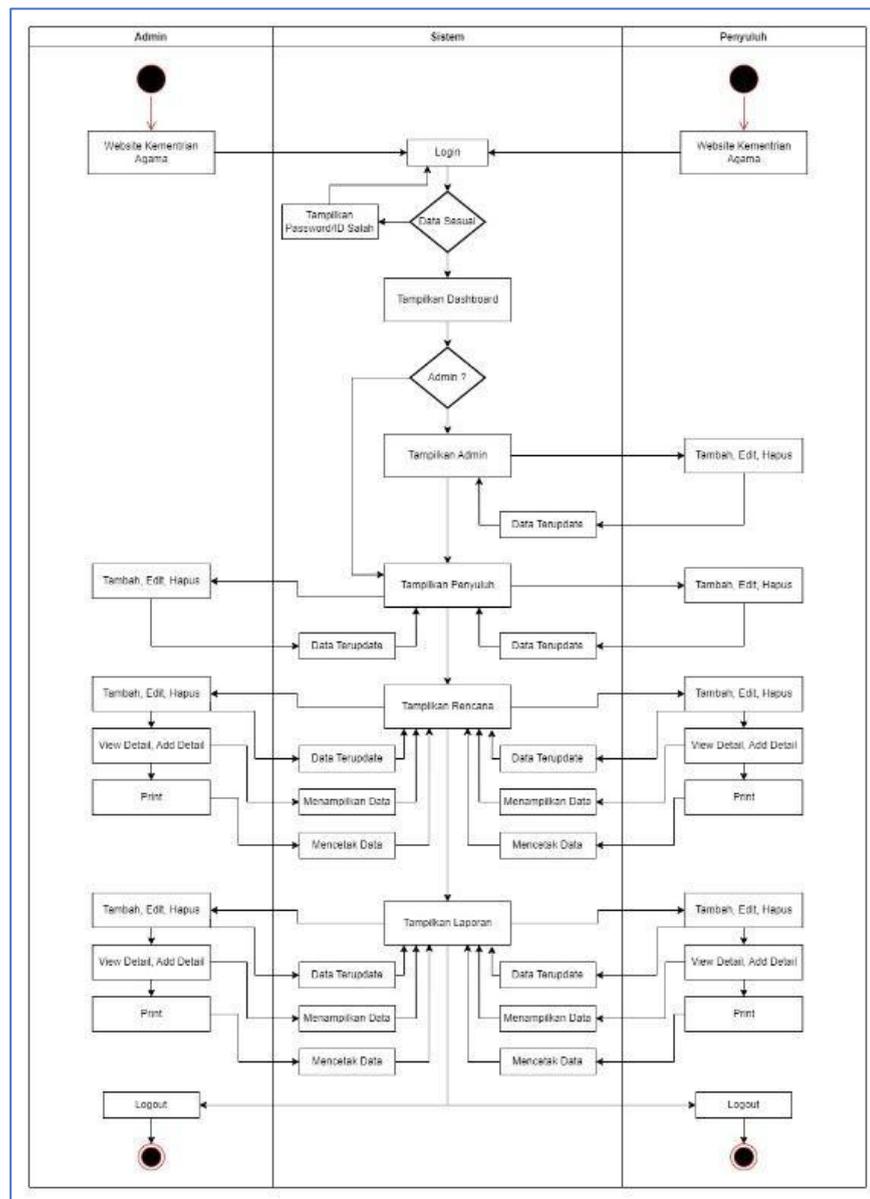
Class diagram Membantu memahami kebutuhan dari sistem dan komponennya. Memperlihatkan bagaimana sistem bekerja, termasuk memperlihatkan hubungan antara komponen sistem. Membantu mengetahui kode spesifik tertentu yang perlu diprogram dan diimplementasikan ke struktur sistem yang telah direncanakan.

Kelas diagram di atas terdapat 5 tabel, yang digunakan untuk memperlihatkan Bagaimana sistem bekerja di mana pada kolom user terdapat ID kemudian nama, username, password, nomor telepon, jabatan, Kecamatan, spesialis, alamat dan status.

Kemudian pada rencana bulanan terdapat ID rencana bulanan pusat, bulan rencana, tanggal update dan user, lalu pada bawahnya terdapat detail rencana di mana pada tabel ini terdapat ID detail rencana, ID rencana, nama kelompok, bentuk kegiatan, topik bahasan, tujuan dan waktu pelaksanaan.

Kemudian terdapat tabel laporan pelaksana di mana pada tabel ini terdapat ID detail pelaksanaan, ID user bulan pelaksana, ID rencana user dan rencana bulanan, dan yang terakhir adalah tabel detail laporan di mana di sini terdapat beberapa isian seperti ID detail laporan, ID laporan pelaksanaan, tanggal pelaksanaan klarifikasi materi deskripsi kegiatan, foto kegiatan, dan Link.

1.2.3 Activity Diagram



Gambar 3.5 Activity Diagram

Activity Diagram adalah menunjukkan bagaimana sebuah aktivitas diproses atau dijalankan. Diagram tersebut juga merupakan alat visualisasi yang berguna untuk mengidentifikasi masalah dalam proses bisnis, mengurangi redundansi, dan meningkatkan efisiensi.

Pada activity diagram di atas adalah gambaran proses interaksi antara admin ataupun penyuluh terhadap sistem yang berjalan di mana dalam hal ini admin maupun penyuluh melakukan hal yang hampir sama di mana melakukan login pada sistem kemudian mengisi data login. Jika data sesuai maka akan diarahkan ke halaman dashboard, sedangkan jika salah akan dikembalikan ke halaman login. Kemudian untuk admin perbedaannya adalah di mana admin dapat menambahkan admin baru, kemudian data-data yang sudah di-update maupun di-input ataupun data-data yang dihapus nantinya akan disimpan dan dikirimkan ke database pada sistem. Kemudian untuk fitur-fitur dari website yang ada yaitu merupakan fitur tambah admin untuk admin, kemudian

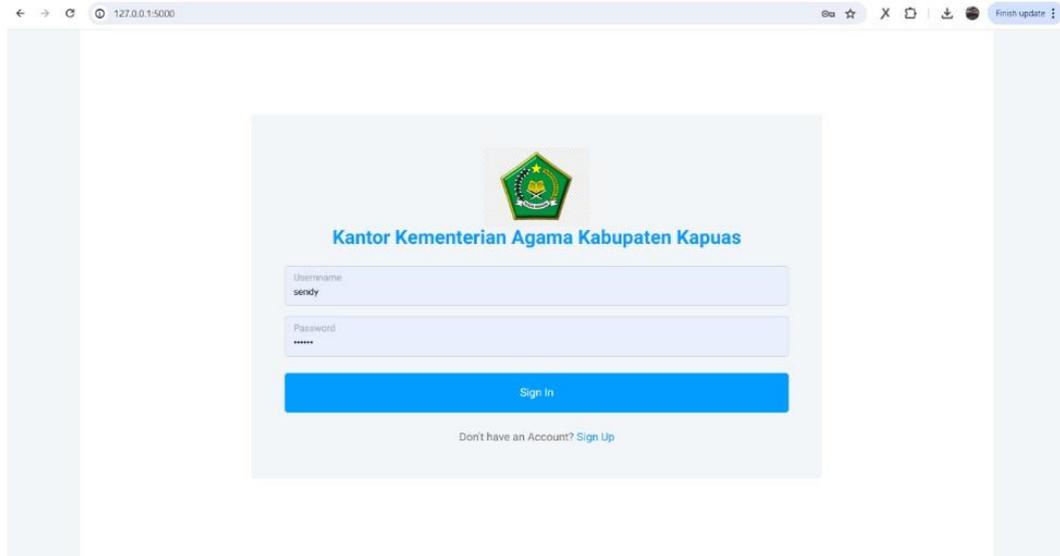
Tampilkan penyuluh kemudian Tampilkan rencana lalu Tampilkan laporan Kemudian untuk mengakhiri interaksi antar sistem baik admin maupun penyuluh dapat logout dari sistem

4. PEMBAHASAN

4.1 Implementasi (Implementation)

1. Tampilan Halaman Awal Login Website (Untuk Admin & Penyuluh)

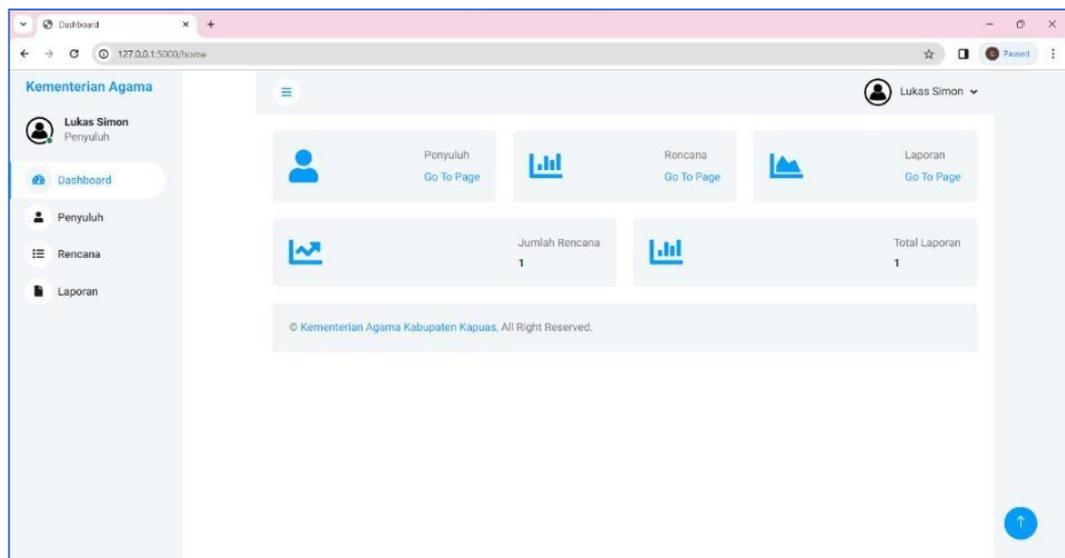
Pada halaman awal website akan menampilkan form login, form login ini hanya akan dapat diakses oleh 2 pengguna yaitu penyuluh dan admin.



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Awal Login Website

2. Tampilan Halaman Dashboard Penyuluh

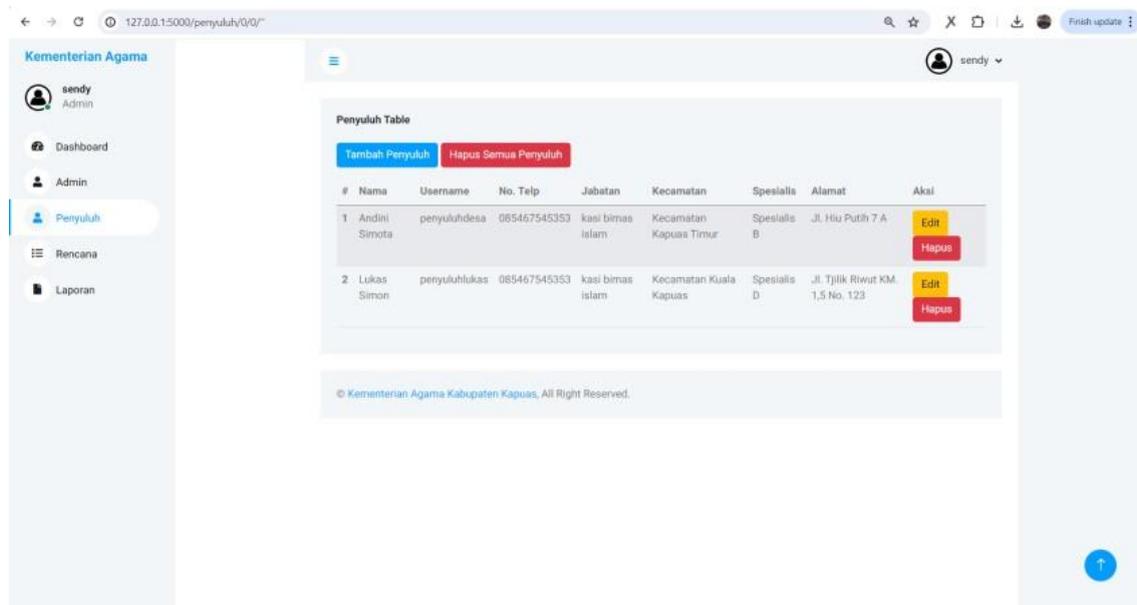
Pada laman ini merupakan tampilan laman awal dari halaman dashboard penyuluh dimana pada laman ini terdapat 5 fitur dimana di antaranya ada fitur halaman penyuluh, halaman rencana, halaman laporan, jumlah rencana dan total laporan.



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Dashboard Penyuluh

3. Tampilan Halaman Penyuluh

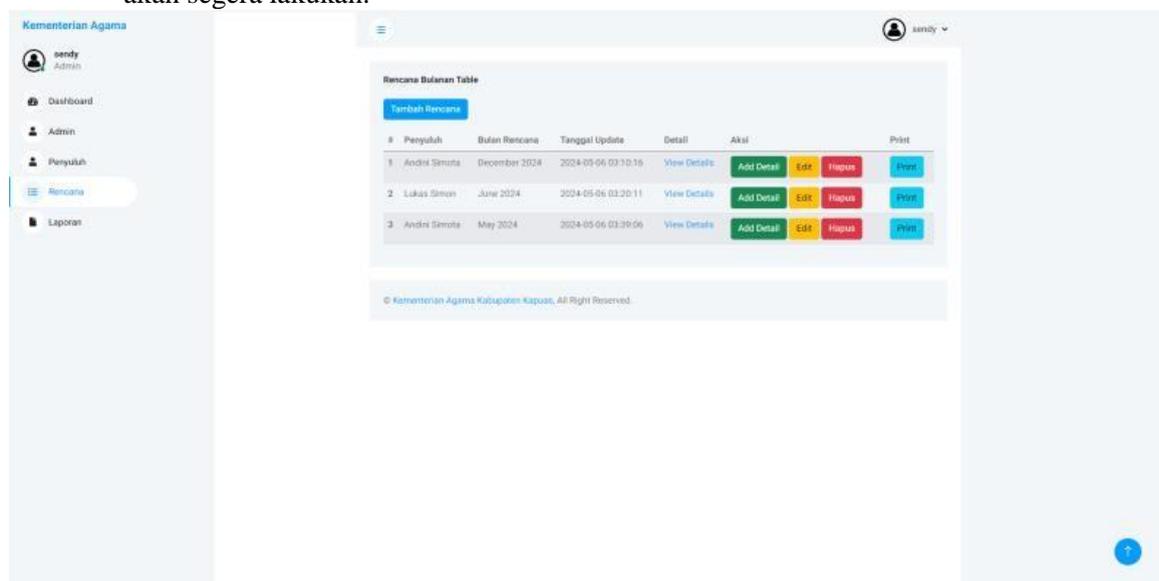
Pada halaman penyuluh berfungsi sebagai halaman yang menampilkan data- data penyuluh dan di dalam data tersebut dapat diedit ataupun dihapus oleh penyuluh yang terkait.



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Penyuluh

4. Tampilan Halaman Rencana Penyuluh

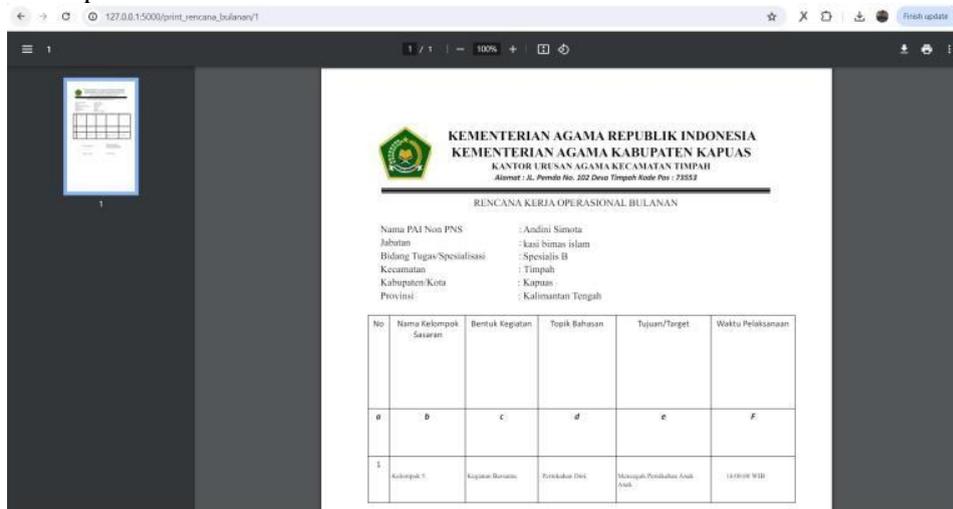
Pada laman rencana penyuluh dapat menambahkan atau melihat tabel rencana yang telah dibuat kemudian dapat menghapus ataupun mengedit dan mencetak rencana yang akan segera lakukan.



Gambar 4.4 Tampilan Halaman Rencana Penyuluh

5. Tampilan Halaman Print Laporan Rencana

Pada halaman print atau Cetak adalah berfungsi untuk mencetak dokumen yang telah diinputkan sebelumnya dalam bentuk PDF dan siap untuk di print menggunakan printer.



Gambar 4.5 Tampilan Halaman print laporan rencana

4.2 Pengujian (Testing)

Pengujian pada website ini bertujuan untuk menemukan dan memperbaiki bug atau masalah lainnya sebelum website tersebut dirilis secara publik. Untuk pengujian sistem kali ini menggunakan metode *blackbox testing*.

- Kegiatan yang dilakukan oleh pelajar
Nama Penguji : Muhammad Roichan
Pekerjaan : Mahasiswa

Tabel 4.1 Blackbox testing halaman awal website (login)

No	Kondisi awal	Kondisi yang diinginkan	Kondisi Hasil	Hasil
1	Mengakses <i>website</i>	Menampilkan halaman login utama <i>website</i>	Berhasil Masuk Ke laman login utama <i>website</i>	OK
2	Melakukan klik <i>button login</i>	Menampilkan form login yang berisi <i>username & password</i>	Berhasil Menampilkan form login yang berisi <i>username & password</i>	OK
3	Melakukan <i>login</i> dan klik <i>button login</i>	Mengisi <i>username & password</i> yang benar	Berhasil masuk ke halaman beranda pelajar	OK
4	Melakukan <i>login</i> dan klik <i>button login</i>	Mengisi <i>username & password</i> yang salah	<i>Login</i> gagal dan menampilkan notifikasi gagal masuk dan Kembali ke beranda awal <i>website</i>	OK

2. Kegiatan yang dilakukan oleh pelajar
 Nama Penguji : Muhammad Roichan
 Pekerjaan : Mahasiswa

Tabel 4.2 Blackbox testing halaman dashboard penyuluh

No	Kondisi awal	Kondisi yang diinginkan	Kondisi Hasil	Hasil
1	Mengakses website	Menampilkan halaman berhasil login	Berhasil Menampilkan halaman berhasil login	OK
2	Menampilkan halaman dashboard	Menampilkan dashboard penyuluh	Berhasil Menampilkan dashboard penyuluh	OK
3	Menampilkan fitur go to page penyuluh	Menampilkan halaman penyuluh	Berhasil menampilkan halaman penyuluh	OK
4	Menampilkan fitur go to rencana	Menampilkan halaman rencana	Berhasil menampilkan halaman rencana	OK
5	Menampilkan fitur go to laporan	Menampilkan halaman laporan	Berhasil menampilkan halaman laporan	OK
6	Menampilkan Halaman Dashboard total laporan	Menampilkan total laporan pada dashboard	Berhasil Menampilkan total laporan pada dashboard	OK
7	Menampilkan Halaman Dashboard jumlah rencana	Menampilkan jumlah rencana pada dashboard	Berhasil Menampilkan jumlah rencana pada dashboard	OK
8	Menampilkan Halaman Dashboard profil pengguna	Menampilkan Halaman Dashboard profil pengguna	Berhasil Menampilkan Halaman Dashboard profil pengguna	OK
9	Menampilkan Halaman logout Dashboard	Menampilkan Halaman logout Dashboard	Berhasil Menampilkan Halaman logout Dashboard	OK
10	Menampilkan Halaman logout Dashboard	Mengklik tombol logout	Berhasil log out	O

3. Kegiatan yang dilakukan oleh pelajar

Nama Penguji : Muhammad Roichan
 Pekerjaan : Mahasiswa

Tabel 4.3 Blackbox testing halaman penyuluh

No	Kondisi awal	Kondisi yang diinginkan	Kondisi Hasil	Hasil
1	Menampilkan Dashboard halaman penyuluh	Menampilkan halaman penyuluh	Berhasil Menampilkan halaman penyuluh	OK
2	Menampilkan halaman edit penyuluh	Menampilkan form edit penyuluh	Berhasil Menampilkan form edit penyuluh	OK
3	Menampilkan fitur hapus penyuluh	Menampilkan notifikasi data berhasil dihapus	Menampilkan notifikasi data berhasil dihapus	OK

4. Kegiatan yang dilakukan oleh pelajar

Nama Penguji : Muhammad Roichan
 Pekerjaan : Mahasiswa

Tabel 4.4 Blackbox testing halaman rencana

No	Kondisi awal	Kondisi yang diinginkan	Kondisi Hasil	Hasil
1	Menampilkan Dashboard halaman rencana	Menampilkan halaman rencana	Berhasil Menampilkan halaman rencana	OK
2	Menampilkan halaman edit rencana	Menampilkan form edit rencana	Berhasil Menampilkan form edit rencana	OK
3	Menampilkan fitur hapus rencana	Menampilkan notifikasi data berhasil dihapus	Berhasil Menampilkan notifikasi data berhasil dihapus	OK
4	Menampilkan fitur view detail	Menampilkan data yang ada di view detail	Berhasil Menampilkan data yang ada di view detail	OK
5	Menampilkan fitur add detail	Menampilkan form isian fitur add detail	Berhasil Menampilkan form isian fitur add detail	OK
6	Menampilkan button print	Menampilkan form cetak	Menampilkan form cetak	OK

4. Kegiatan yang dilakukan oleh pelajar
Nama Penguji : Muhammad Roichan
Pekerjaan : Mahasiswa

Tabel 4.5 Blackbox testing halaman awal website

No	Kondisi awal	Kondisi yang diinginkan	Kondisi Hasil	Hasil
1	Menampilkan Dashboard halaman laporan	Menampilkan halaman laporan	Berhasil Menampilkan halaman laporan	OK
2	Menampilkan halaman edit laporan	Menampilkan form edit laporan	Berhasil Menampilkan form edit laporan	OK
3	Menampilkan fitur hapus laporan	Menampilkan notifikasi data berhasil dihapus	Berhasil Menampilkan notifikasi data berhasil dihapus	OK
4	Menampilkan fitur view detail	Menampilkan data yang ada di view detail	Berhasil Menampilkan data yang ada di view detail	OK
5	Menampilkan fitur add detail	Menampilkan form isian fitur add detail	Berhasil Menampilkan form isian fitur add detail	OK
6	Menampilkan button print	Menampilkan form cetak	Menampilkan form cetak	OK

4.3 Pemeliharaan (*Maintenance*)

Ini adalah tahap akhir dari metode waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian-uraian dari setiap bab dalam pembahasan skripsi ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Rancang Bangun Sistem Manajemen Data Dan Kinerja Penyuluh Agama Islam Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kapuas Berbasis Website”, beberapa komponen yang dikembangkan dalam Kantor Kementerian Agama kabupaten kapuas yaitu :

Website penyuluh agama islam pada Kementerian Agama Kabupaten Kapuas mempermudah penyuluh dalam proses pembuatan laporan dan mempercepat proses pelaporan kegiatan, website penyuluh agama pada Kementerian Agama Kabupaten kapuas mempermudah dalam proses pengolahan data kegiatan penyuluh.

Website penyuluh agama islam kabupaten Kapuas membantu penyuluh untuk dapat mengemat biaya maupun waktu dalam menjalankan tugasnya, dalam urusan administrasi Ketika melakukan penyuluhan, serta arsip-arsip laporan dapat tersimpan dengan baik pada website dan dapat diakses kapan saja saat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aggarwal, C. C. (2016). *Recommender Systems: The Textbook*. Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-29659-3_3.
- [2] Alexandra, J. (2019) *Model-model diagram UML, School of Information Systems*. Available at: <https://sis.binus.ac.id/2019/05/15/model-model-diagram-uml/>.
- [3] Gramedia, (2021). Apa Itu Flowchart: Pengertian Menurut Ahli, Fungsi, dan Jenisnya, https://www.gramedia.com/literasi/flowchart/#google_vignette.
- [4] Kudiasanti, Rr.T.A. (2018). *Pengembangan APLIKASI EDUKATIF Berbasis Android Dan Desktop 'edcounting-app' Sebagai media Pembelajaran Akuntansi keuangan Siswa Kelas Xi Ak SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun ajaran 2016/2017, Lumbung Pustaka UNY*. Available at: <https://eprints.uny.ac.id/47615/>.
- [5] Meyisi. (2019). *Bab III model Penelitian - upi repository*. Available at: http://repository.upi.edu/48789/4/S_KOM_1403561_Chapter3.pdf
- [6] Made Henindia Prami Swari, Chrystia Aji Putra. 2020. "Sistem Manajemen Data Skripsi (Studi Kasus : Perpustakaan Fakultas Ilmu Komputer Upn "Veteran" Jawa Timur)"
- [7] Nur Hardiyanti Rosyid. 2018. "Sistem Informasi Pengelolaan Data Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Sma Negeri 1 Malili (Luwu Timur)".
- [8] Rendy Amir (2018) *Pengertian UML, Bagian – Bagian, Fungsi Dan NOTASI UML - sedang trending*. Available at: <https://teropong.id/pengertian-uml-bagian-bagian-fungsi-dan-notasi-uml>.
- [9] Kusriani, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- [10] Unggul Surya Prasajo. 2018. *Sistem Informasi Pengelolaan Data Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Sma Negeri 1 Malili (Luwu Timur)*